

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

2. Karakteristik responden penelitian menunjukkan bahwa mayoritas bayi berusia 6 bulan (38,2%), dengan distribusi jenis kelamin yang seimbang antara laki-laki dan perempuan masing-masing 50%. Distribusi karakteristik yang homogen ini menunjukkan bahwa sampel penelitian representatif dan tidak bias.
3. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang mendapatkan pijat bayi memiliki rata-rata skor mean 9,12, standar deviasi 0,781 dan nilai terendah adalah 8 sedangkan nilai tertinggi yaitu 10. Rata-rata skor pada kelompok kontrol didapatkan mean 8,00, dengan standar deviasi yaitu 1,118 dan nilai terendah adalah 7 dan nilai tertinggi adalah 10.
4. Hasil uji statistik *Mann-Whitney U Test* menunjukkan nilai *p-value* = 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 6-9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

5. Pijat bayi terbukti efektif sebagai intervensi untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar bayi melalui mekanisme peningkatan sirkulasi darah, stimulasi hormon pertumbuhan, peningkatan tonus otot, serta efek relaksasi yang mendukung eksplorasi gerakan motorik.

B. Saran

1. Bagi puskesmas andalas kota padang

Diharapkan bagi pihak tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andalas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program atau kegiatan rutin yang mendukung stimulasi motorik bayi, salah satunya melalui kelas pijat bayi. Kegiatan ini dapat dimasukkan dalam program posyandu atau pelayanan kesehatan anak sebagai bentuk edukasi kepada orang tua tentang pentingnya stimulasi sejak dini. Selain itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, perlu diberikan pelatihan khusus agar mampu memfasilitasi kegiatan pijat bayi dengan benar dan aman.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan bacaan dan acuan serta referensi bagi perpustakaan Universitas Alifiah Padang mengenai permasalahan perkembangan motorik pada bayi terkhusus di prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sistem Informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif. Selain